



Bab 2

Konsep Biaya dan Sistem Informasi Akuntansi Biaya

Tujuan Belajar

Setelah mempelajari bab ini, Anda akan dapat :

1. Mendefinisikan istilah objek biaya dan memberikan contoh-contoh objek biaya yang relevan untuk berbagai jenis pengambilan keputusan.
2. Mendeskripsikan beberapa tingkatan kemampuan penelusuran (*traceability*) yang nyata oleh istilah biaya langsung dan biaya tidak langsung.
3. Menyatakan pertimbangan-pertimbangan dalam menciptakan informasi akuntansi biaya.
4. Menjelaskan mengapa perhatian pada ukuran kinerja non-finansial semakin meningkat.
5. Menyebutkan dan menjelaskan cara-cara klasifikasi biaya.

Akuntansi biaya pernah dianggap hanya berlaku dalam perusahaan manufaktur. Tetapi sekarang, setiap jenis dan ukuran organisasi memperoleh manfaat dari penggunaan akuntansi biaya. Misalnya, akuntansi biaya digunakan oleh institusi keuangan, perusahaan transportasi, firma jasa profesional, rumah sakit, gereja, sekolah, perguruan tinggi, universitas dan badan pemerintah, serta aktivitas pemasaran dan administratif dalam perusahaan manufaktur.

Bab 2 Konsep Biaya dan Sistem Akuntansi Biaya



Bab 1 memperkenalkan akuntansi biaya dilihat dari sisi lingkungan internal dan eksternal. Bab ini menyajikan konsep dasar akuntansi biaya dan memperkenalkan akuntansi biaya sebagai sistem informasi.





Konsep Biaya

Konsep biaya telah berkembang sesuai kebutuhan akuntan, ekonom, dan insinyur. Akuntan telah mendefinisikan biaya sebagai “nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Dalam akuntansi keuangan, pengeluaran atau pengorbanan pada saat akuisisi diwakili oleh penyusutan saat ini atau di masa yang akan datang dalam bentuk kas atau aktiva lain.”

Seringkali istilah **biaya** (*cost*) digunakan sebagai sinonim dari **beban** (*expense*). Hal tersebut tidaklah tepat. Beban dapat didefinisikan sebagai aliran keluar terukur dari barang atau jasa, yang kemudian ditandingkan dengan pendapatan untuk menentukan laba. Atau sebagai penurunan dalam aktiva bersih sebagai akibat dari penggunaan jasa ekonomis dalam menciptakan pendapatan atau pengenaan pajak oleh badan pemerintah.

Untuk membedakan antara biaya dan beban, bayangkan pembelian bahan baku secara tunai. Karena aktiva bersih tidak terpengaruh, tidak ada beban yang diakui. Sumber daya perusahaan hanya diubah dari kas menjadi persediaan bahan baku. Bahan baku tersebut dibeli dengan biaya tertentu, tetapi belum menjadi beban. Ketika perusahaan kemudian menjual bahan baku tersebut yang sudah diolah menjadi barang jadi, biaya dari bahan baku dibukukan sebagai beban di laporan laba rugi. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa setiap beban adalah biaya, tetapi tidak setiap biaya adalah beban. Contohnya saja aktiva adalah biaya, tetapi bukan (belum menjadi) beban.

Objek Biaya

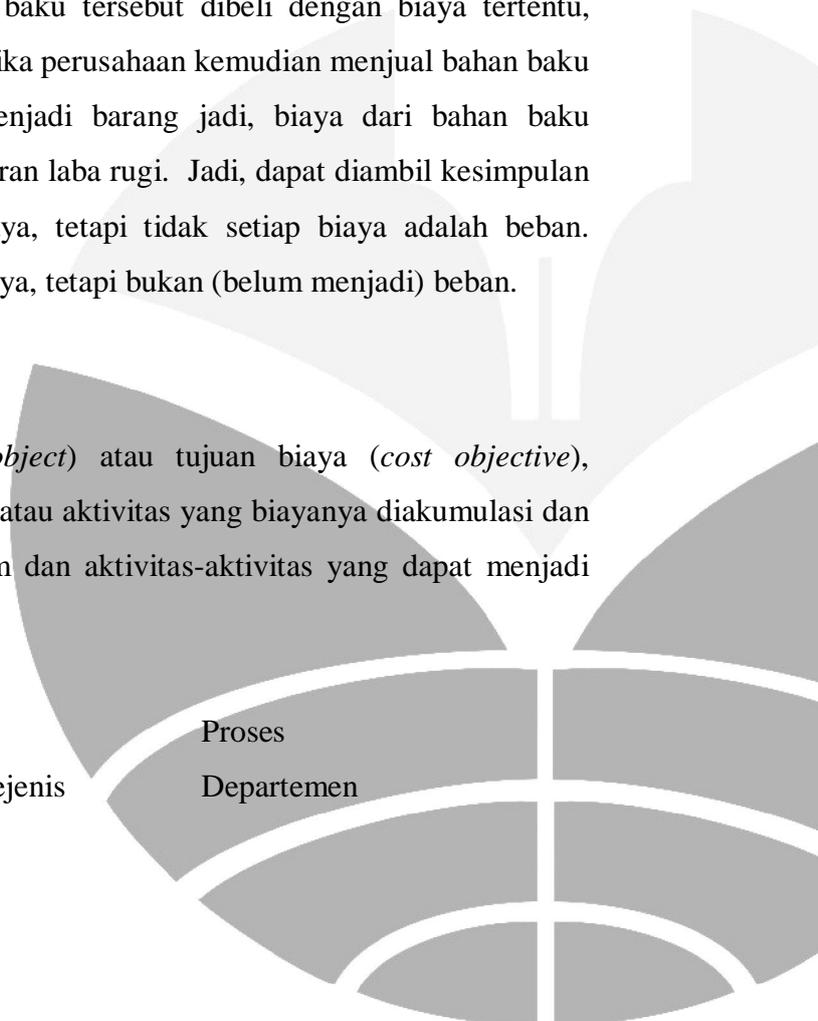
Suatu objek biaya (*cost object*) atau tujuan biaya (*cost objective*), didefinisikan sebagai suatu item atau aktivitas yang biayanya diakumulasi dan diukur. Berikut adalah item-item dan aktivitas-aktivitas yang dapat menjadi objek biaya :

Produk

Batch dari unit-unit sejenis

Proses

Departemen



Bab 2 Konsep Biaya dan Sistem Akuntansi Biaya



Pesanan pelanggan

Divisi

Kontrak

Proyek

Lini Produk

Tujuan strategis

Konsep dari objek biaya adalah suatu terobosan ide di akuntansi. Pemilihan objek biaya memberikan jawaban atas pertanyaan paling mendasar tentang biaya, yakni “Biaya dari apa?”

Karena begitu banyak penemuan, perencanaan, dan pengendalian biaya, maka sistem akuntansi biaya bersifat multidimensi. Desain dari sistem akuntansi biaya dan implementasinya harus memperhatikan kebutuhan yang beragam.

Kemampuan untuk Menelusuri (*traceability*) Biaya ke Objek Biaya

Setelah objek biaya dipilih, pengukuran biaya sebagian besar bergantung pada kemampuan untuk menelusuri (*traceability*) biaya terhadap objek biaya. Kemampuan untuk menelusuri biaya menentukan seberapa objektif, dapat diandalkan, dan berarti ukuran yang dihasilkan, dan seberapa yakinnya pengambilan keputusan dalam memahami dan mengandalkan ukuran biaya sebagai dasar untuk membuat prediksi dan mengambil keputusan.

Cara umum untuk membedakan karakter biaya adalah dengan memberikan label biaya langsung atau tidak langsung dari suatu objek biaya tertentu, seolah –olah ada dua tingkat kemampuan penelusuran. Namun pada kenyataannya, tingkat kemampuan penelusuran ada pada suatu kontinum.

Untuk mengilustrasikan tingkat kemampuan penelusuran yang berbeda-beda di sepanjang kontinum, objek biaya didefinisikan sebagai satu unit produk. Misalnya, ketika istilah *biaya langsung* dan *biaya tidak langsung* digunakan tanpa objek biaya tertentu, sudah menjadi tradisi untuk mengasumsikan bahwa satu unit produk adalah objek biayanya.

Bab 2 Konsep Biaya dan Sistem Akuntansi Biaya



Pada tingkat ekstrim dari biaya yang dapat ditelusuri secara langsung adalah item-item yang secara fisik atau kontrak dapat diidentifikasi sebagai komponen-komponen dari unit produk jadi.

Di dekat ekstrim tersebut adalah biaya-biaya yang secara empiris dapat ditelusuri ke produksi unit dengan mengobservasi proses produksi. Di luar item-item biaya yang secara fisik, kontrak, atau empiris dapat ditelusuri, sedikit tingkat arbitrer mungkin masuk dalam usaha untuk mengidentifikasi biaya tambahan untuk suatu unit produk.

Berpindah dari hal ekstrim ini ke bagian tengah kontinum, kita menemukan biaya-biaya yang dapat ditelusuri ke satu batch atau lot dari unit-unit sejenis dari suatu produk.

Lebih jauh lagi dalam kontinum adalah biaya yang dapat ditelusuri ke semua unit yang pernah diproduksi dari satu produk tertentu.

Mengikuti pola dari kontinum, berikutnya adalah biaya-biaya yang dapat ditelusuri ke proses yang digunakan untuk membuat produk, kemudian biaya yang dapat ditelusuri ke departemen di mana proses itu terjadi, kemudian biaya bangunan atau pabrik di mana departemen itu berlokasi, dan seterusnya.

Di ujung ekstrim yang lain dari kontinum adalah biaya-biaya yang dapat diidentifikasi ke satu unit produk hanya dengan alokasi yang paling arbitrer dan sulit untuk dipertahankan.

Di antara perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah memandang informasi akuntansi biaya sebagai senjata kompetitif, dan telah memulai untuk memeriksa dan merestrukturisasi sistem akuntansi biaya mereka, terdapat kecenderungan untuk mengandalkan kemampuan untuk menelusuri sebagai dasar paling penting untuk mengklasifikasikan dan memahami biaya.

Kemampuan untuk Menelusuri Biaya di Industri Jasa

Dalam pengambilan keputusan rutin mengenai penetapan harga, melakukan tender, serta menghilangkan atau menambah suatu jasa, mengetahui biaya dari berbagai jasa yang berbeda merupakan suatu hal yang teramat penting dalam lingkungan kompetitif manapun, dan kemampuan

Bab 2 Konsep Biaya dan Sistem Akuntansi Biaya

untuk menelusuri biaya merupakan dasar dalam menghitung biaya dari suatu jasa seperti menghitung biaya dari barang hasil manufaktur.

Contoh paling sederhana dan paling umum ditemukan dalam bisnis hotel. Menu jasa layanan kamar biasanya memasukkan pernyataan seperti “tambahan biaya antar sebesar \$2 akan dibebankan ke setiap pesanan.” Mengapa tidak menyesuaikan harga pada daftar dari semua item menu supaya cukup untuk menutup biaya antaran, dibandingkan dengan membebankan biaya antar secara terpisah? Alasannya adalah alokasi arbitrer akan diperlukan untuk menghitung biaya antar yang harus ditambahkan ke setiap item. Apakah biaya antar tersebut akan sama untuk item seharga \$1 dengan item seharga \$30? Apakah biaya tersebut harus cukup besar untuk menjustifikasi pesanan yang terdiri atas satu item saja? Jawabannya adalah harga yang diperlukan untuk menjustifikasi biaya untuk mengantarkan satu pesanan harus dibebankan ke setiap pesanan, daripada membebankan sebagian dari biaya tersebut ke setiap item.

Perhatikan penggunaan secara eksplisit dari beberapa objek biaya dalam contoh layanan antar. Menu layanan antar terdiri atas item-item dengan harga terpisah. Dalam menentukan harga tersebut, manajemen memperlakukan setiap unit individual dari setiap item sebagai objek biaya. Dalam menentukan biaya antar untuk ditambahkan pada setiap pesanan, pesanan dianggap sebagai objek biaya.

Sistem Informasi Akuntansi Biaya

Informasi biaya yang sistematis dan komparatif, serta data biaya dan laba analitis dibutuhkan agar manajer dapat menetapkan target laba, menetapkan target departemen untuk manajemen menengah dan manajemen operasi, mengevaluasi efektivitas rencana menunjukkan keberhasilan atau kegagalan tertentu, mengidentifikasi dan memilih strategi, serta memutuskan penyesuaian dan perbaikan dalam organisasi. Sistem informasi yang terintegrasi dan terkoordinasi menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajer dan mengkomunikasikannya dengan segera dalam bentuk yang dapat

Bab 2 Konsep Biaya dan Sistem Akuntansi Biaya



dipahami oleh pengguna informasi. Kesempatan-kesempatan dapat hilang karena komunikasi yang buruk.

Data akuntansi diakumulasikan dalam berbagai bentuk, metode dan sistem sesuai dengan jenis dan ukuran bisnis yang berbeda-beda. Sistem informasi yang berhasil sebaiknya disesuaikan agar merupakan perpaduan yang paling efisien antara kecanggihan dan kesederhanaan.

Sistem informasi akuntansi biaya harus mencerminkan pembagian otoritas sehingga manajer individual dapat dimintai pertanggungjawaban. Sistem harus didesain untuk merangsang manajemen berdasarkan pengecualian. Yaitu, sistem harus menyediakan manajemen dengan informasi yang memfasilitasi identifikasi segera dari aktivitas-aktivitas yang memerlukan perhatian.

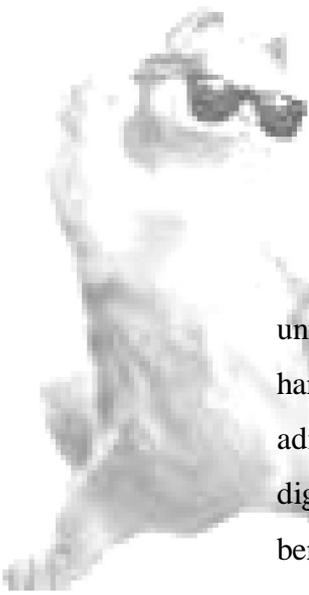
Sistem informasi sebaiknya memfokuskan perhatian manajemen. Beberapa aspek signifikan dari kinerja mungkin saja sulit untuk diukur, sementara faktor-faktor yang lebih mudah diukur namun kurang signifikan bisa menyebabkan perusahaan mengejar atau menekan secara berlebihan pada aktivitas-aktivitas yang salah. Manajer sebaiknya memperoleh informasi mengenai kesesuaian, maksud kegunaan dari keterbatasan informasi.

Beberapa persyaratan untuk pembukuan dan pelaporan diharuskan oleh kekuatan di luar organisasi. Persyaratan hukum, undang-undang, dan kontraktual harus dipenuhi oleh sistem yang efektif secara biaya. Kecanggihan sistem di luar persyaratan tersebut ditentukan semata-mata oleh nilai yang dihasilkannya bagi manajemen.

Daftar Akun (chart of Accounts)

Setiap organisasi laba dan nirlaba, tidak peduli ukuran dan kompleksitasnya, harus memiliki sejenis sistem akuntansi buku besar. Agar sistem tersebut dapat berfungsi, data dikumpulkan, diidentifikasi, dan diberi kode untuk pencatatan dalam jurnal dan pembukuan ke akun-akun buku besar. Prasyarat untuk memenuhi tugas tersebut secara efisien adalah **daftar akun** (*chart of accounts*) yang didesain dengan baik untuk mengklasifikasikan biaya dan beban.

Bab 2 Konsep Biaya dan Sistem Akuntansi Biaya

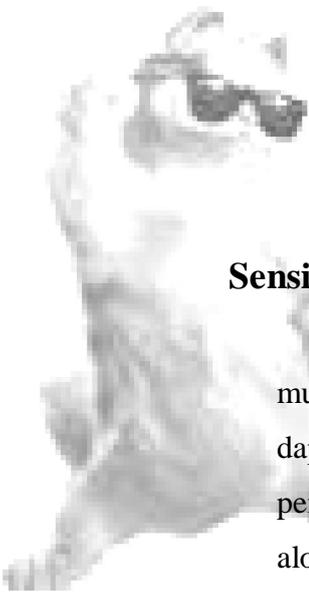


Suatu daftar akun biasanya dibagi menjadi dua bagian: akun-akun neraca untuk aktiva, kewajiban dan modal; dan laporan laba rugi untuk penjualan, harga pokok penjualan, overhead pabrik, beban pemasaran, beban administratif, dan beban serta pendapatan lain-lain. Nomor akun umumnya digunakan untuk menghindari kebingungan yang diciptakna oleh ejaan yang berbeda-beda dan singkatan dari judul akun yang sama. Penggunaan nomor untuk mewakili nomor akun adalah bentuk paling sederhana dari simbolisasi dan penting saat peralatan pemrosesan data elektronik di gunakan.

Pemrosesan data elektronik

Manajemen yang berhasil adalah suatu proses dari pengambilan keputusan yang terus menerus. Pengambilan keputusan akan lebih rumit ketika perusahaan memiliki lebih dari satu pabrik, yang berlokasi di sebuah negara ataudi banyak negara; ketika lini produk terdiri atas variasi produk yang begitu beragam; ketika banyak laporan diharuskan oleh otoritas perpajakan, badan pemerintah, karyawan, pemegang saham dan ketika kebijakan dan tujuan harus dikomunikasikan dari manajemen eksekutif ke beberapa tingkatan manajemen menengah dan operasi. Sistem informasi membantu pengambilan keputusan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis dan melaporkan data. Aktifitas-aktifitas ini disebut pemrosesan data, dan prosedur, formulir, dan peralatan yang digunakan dalam proses tersebut disebut sistem pemrosesan data.

Sistem pemrosesan data elektronik (PDE) dapat diprogram untuk mengenali dan melaporkan situai-situasi yang menyimpang dari batasan-batasan tertentu, sehingga konsep dari manajemen berdasarkan pengecualian diaplikasikan. Sistem tersebut juga memperluas kemampuan manajemen untuk menggunakan model matematika simulasi untuk merencanakan operasi. Dengan mempelajari kombinasi-kombinasi alternatif dari variabel-variabel, manajer mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.



Sensitivitas terhadap Perubahan Metode

Manufaktur yang berorientasi pada robot dan sangat terotomatisasi mungkin memperkerjakan sedikit, jika ada, tenaga kerja yang secara langsung dapat ditelusuri ke setiap unit output; hal ini meminimalkan perencanaan dan pengendalian untuk tenaga kerja langsung, dan memerlukan metode dari alokasi biaya yang tidak berdasarkan tenaga kerja langsung. Filosofi *JUST-IN-TIME* (JIT) berusaha mencari cara untuk menurunkan investasi dalam persediaan secara dramatis, yang mengubah fokus akuntansi tradisional dalam memantau persediaan barang dalam proses yang jumlahnya cukup besar.

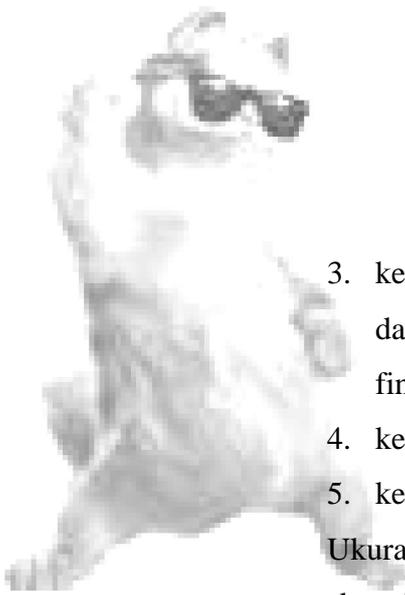
Akuntansi manajemen selalu dipanggil untuk mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, melaporkan, dan menginterpretasikan berbagai informasi. Sistem informasi akuntansi biaya tidak pernah dibatasi pada informasi yang eksklusif pada keuangan (diukur dalam satuan mata uang). Sekarang otomatisasi, JIT, kompetisi yang semakin intensif, dan perubahan-perubahan lain dalam lingkungan bisnis telah menciptakan kebutuhan untuk memodifikasi dan memperluas lagi informasi yang digunakan oleh akuntansi manajemen, tidak peduli apakah informasi tersebut diintegrasikan dengan jurnal akuntansi atau tidak. Hal ini telah menyebabkan peningkatan dalam perhatian pada ukuran kinerja non-finansial oleh banyak organisasi.

Ukuran-Ukuran Kerja non-finansial

Banyak manajer telah menemukan bahwa kegunaan dari ukuran kinerja non-finansial tidaklah terbatas pada evaluasi kinerja. Alasan-alasan untuk semakin meningkatnya perhatian yang diberikan pada ukuran-ukuran tersebut adalah sebagai berikut :

1. ketidakpuasan pada ukuran finansial.
2. pengakuan yang semakin besar bahwa ukuran-ukuran finansial tradisional dipengaruhi oleh fenomena yang tidak selalu relevan dengan tujuan yang diinginkan.

Bab 2 Konsep Biaya dan Sistem Akuntansi Biaya



3. ketidakpuasan atas lambatnya departemen akuntansi dan pemrosesan data dalam menambah, menghapus, atau memodifikasi ukuran-ukuran finansial tradisional saat kebutuhan untuk itu muncul.
4. ketidakpuasan atas ukuran-ukuran finansial untuk utilitas pabrik.
5. ketidakpuasan atas efisiensi pemrosesan ukuran-ukuran finansial.

Ukuran kinerja non-finansial merupakan respons terhadap masalah-masalah tersebut dengan cara menggunakan data fisik sederhana dibandingkan data akuntansi yang telah dialokasikan, dengan cara tidak terhubung dengan sistem akuntansi keuangan umum, dengan cara dipilih untuk mengukur hanya satu aspek spesifik dari kinerja dibandingkan menjadi “segalanya” untuk semua tujuan, atau dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor tersebut.

Ukuran kinerja non-finansial lain muncul di lingkungan JIT. Hal ini memberikan sinyal atas efisiensi proses keseluruhan dengan mengukur tingkat pencapaian pabrik dalam mencapai kondisi ideal JIT untuk tingkat persediaan minimum atau maksimum perputaran persediaan. Satu ukuran populer dari jenis ini adalah efisiensi siklus manufaktur atau waktu pemrosesan sebagai bagian dari total waktu satu unit berada di pabrik. Di hitung sebagai berikut :

Waktu, proses

[Waktu proses + Waktu tunggu + Waktu pindah + Waktu inspeksi]

Hanya waktu proses menambah nilai pada produk, jadi yang diinginkan adalah waktu proses menjadi sebesar mungkin bagian dari total waktu. Sayangnya efisiensi siklus umumnya lebih kecil dari 1,0; dan tingkat serendah 0,01 juga terjadi.



Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya sangat penting guna membuat ikhtisar yang berarti atas data biaya. Klasifikasi yang paling umum digunakan didasarkan pada hubungan antara biaya dengan berikut ini.

1. produk (satu lot, *batch*, atau unit dari suatu barang jadi atau jasa)
2. volume produksi
3. departemen, proses, pusat biaya/ *Cost Center* atau divisi lain dari manufaktur
4. periode akuntansi
5. suatu keputusan, tindakan atau evaluasi

Biaya Dalam Hubungannya Dengan Produk

Proses klasifikasi biaya dan beban dapat dimulai dengan menghubungkan biaya ke tahap yang berbeda dalam operasi suatu bisnis. dalam lingkungan manufaktur, total biaya operasi terdiri atas dua elemen: biaya manufaktur dan biaya komersial.

Biaya manufaktur. **Biaya manufaktur**-juga disebut biaya produksi atau biaya pabrik-biasanya didefinisikan sebagai jumlah dari tiga elemen biaya: bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, keduanya disebut **biaya utama** (*prime cost*). Tenaga kerja langsung dan overhead pabrik, keduanya disebut *biaya konversi*.

Bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang membentuk bagian integral dari produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk.

Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu.

Overhead pabrik-juga disebut overhead manufaktur, beban manufaktur, atau beban pabrik-terdiri atas semua biaya manufaktur yang tidak ditelusuri

Bab 2 Konsep Biaya dan Sistem Akuntansi Biaya

secara langsung ke output tertentu. Overhead pabrik biasanya memasukkan semua biaya manufaktur kecuali bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.

Bahan baku tidak langsung adalah bahan baku yang diperlukan untuk penyelesaian suatu produk tetapi tidak diklasifikasikan sebagai bahan baku langsung karena bahan baku tersebut tidak menjadi bagian dari produk.

Tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang tidak dapat ditelusuri langsung ke konstruksi atau komposisi dari produk jadi.

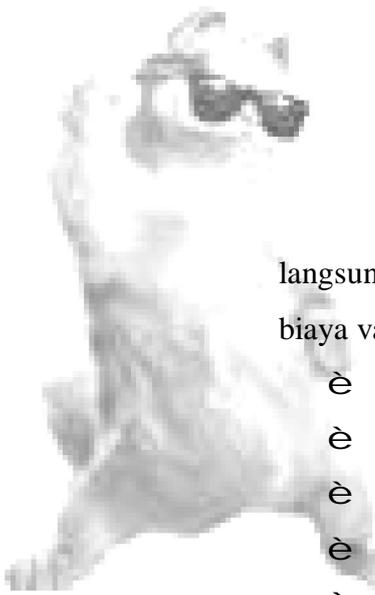
Beban Komersial-Beban Komersial terdiri atas dua klasifikasi besar: beban pemasaran dan beban administratif (juga disebut beban umum dan administratif). **Beban pemasaran** mulai dari titik di mana biaya manufaktur berakhir. Yaitu, ketika proses manufaktur selesai dan produk ada dalam kondisi siap dijual. **Beban administratif** termasuk yang terjadi dalam mengarahkan dan mengendalikan organisasi. Tidak semua beban tersebut dialokasikan sebagai beban administratif. Gaji dari wakil presiden direktur yang bertanggung jawab atas proses manufaktur dapat dianggap sebagai biaya manufaktur, dan gaji wakil presiden direktur yang bertanggung jawab atas pemasaran dapat dianggap sebagai biaya pemasaran.

Biaya dalam Hubungannya dengan Volume Produksi

Beberapa jenis biaya berubah secara proporsional terhadap perubahan dalam volume produksi atau output, sementara yang lainnya tetap relatif konstan dalam jumlah. Kecenderungan biaya untuk berubah terhadap output harus dipertimbangkan oleh manajemen jika manajemen ingin sukses dalam merencanakan dan mengendalikan biaya.

Biaya variabel. Jumlah total **biaya variabel** berubah secara proporsional terhadap perubahan aktivitas dalam rentang yang relevan (*relevant range*). Dengan kata lain, biaya variabel menunjukkan jumlah per unit yang relatif konstan dengan berubahnya aktivitas dalam rentang yang relevan. Biaya variabel biasanya memasukkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja

Bab 2 Konsep Biaya dan Sistem Akuntansi Biaya



langsung. Berikut ini adalah biaya overhead yang diklasifikasikan sebagai biaya variabel:

- è Perlengkapan
- è Bahan Bakar
- è Perlatan kecil
- è Kerusakan, sisa dan beban reklame
- è Biaya penerimaan
- è Royalti
- è Biaya komunikasi
- è Upah lembur
- è Penanganan bahan baku

Biaya tetap. **Biaya tetap** bersifat konstan secara total dalam rentang yang relevan. Dengan kata lain, biaya tetap per unit semakin kecil seiring dengan meningkatnya aktivitas dalam rentang yang relevan. Berikut adalah biaya overhead pabrik yang biasanya diklasifikasikan sebagai biaya tetap:

- è Gaji eksekutif produk
- è Depresiasi
- è Pajak properti
- è Amortisasi paten
- è Gaji supervisor
- è Asuransi-properti dan kewajiban
- è Gaji satpam dan pegawai kebersihan
- è Pemeliharaan dan perbaikan gedung dan bangunan
- è Sewa

Biaya semivariabel. Beberapa jenis biaya memiliki elemen biaya tetap dan biaya variabel; jenis biaya ini disebut **biaya semivariabel**. Misalnya, biaya listrik biasanya adalah biaya semivariabel. Berikut ini adalah contoh-contoh lain dari biaya overhead semivariabel :

- è Inspeksi

Bab 2 Konsep Biaya dan Sistem Akuntansi Biaya



- è Jasa departemen biaya
- è Jasa departemen penggajian
- è Jasa departemen personalia
- è Jasa kantor pabrik
- è Jasa bahan baku dan persediaan
- è Air dan limbah
- è Pemeliharaan dan perbaikan mesin-mesin pabrik
- è Asuransi kompensasi
- è Asuransi kecelakaan dan kesehatan
- è Pajak penghasilan
- è Beban hubungan industrial
- è Pemanasan, listrik, dan generator

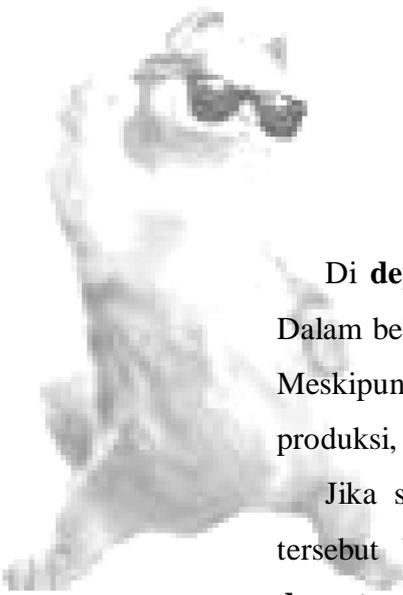
Biaya dalam Hubungannya dengan Departemen Produksi atau Segmen Lain

Suatu bisnis dapat dibagi menjadi segmen-segmen yang memiliki berbagai nama. Pembagian pabrik menjadi departemen, proses-proses, unit kerja, pusat biaya, atau kelompok biaya juga berfungsi sebagai dasar untuk mengklasifikasikan dan mengakumulasikan biaya dan membebankan tanggung jawab untuk pengendalian biaya.

Untuk mencapai tingkat pengendalian tertinggi, manajer departemen sebaiknya berpartisipasi dalam pengembangan anggaran untuk departemen atau pusat biaya mereka masing-masing. Anggaran tersebut sebaiknya dengan jelas mengidentifikasi biaya-biaya yang keputusannya berada di tangan manajer tersebut dan manajer itu menerima tanggung jawab atas biaya tersebut.

Departemen Produksi dan Departemen Jasa. Departemen-departemen dalam suatu pabrik biasanya dapat diklasifikasikan dalam dua kategori: departemen produksi dan departemen jasa. Di **departemen produksi**, operasi manual dan operasi mesin seperti pembentukan dan perakitan dilakukan secara langsung pada produk atau bagian-bagian dari produk.

Bab 2 Konsep Biaya dan Sistem Akuntansi Biaya



Di **departemen jasa**, jasa diberikan untuk keuntungan departemen lain. Dalam beberapa kasus, jasa ini juga dinikmati oleh departemen jasa yang lain. Meskipun departemen jasa tidak secara langsung terlibat dalam proses produksi, biaya departemen ini merupakan bagian dari biaya produk.

Jika suatu biaya dapat ditelusuri ke suatu departemen di mana biaya tersebut berasal, maka biaya tersebut disebut sebagai **biaya langsung departemen**; gaji dari supervisor departemen merupakan salah satu contoh. Jika suatu biaya digunakan bersama oleh beberapa departemen yang memperoleh manfaat dari biaya tersebut, maka biaya itu disebut sebagai **biaya tidak langsung departemen**; sewa gedung dan biaya penyusutan gedung merupakan contoh dari biaya tidak langsung departemen.

Biaya departemen jasa juga terdiri atas biaya tidak langsung untuk departemen lain. Ketika semua biaya departemen jasa telah dialokasikan, biaya overhead setiap departemen produksi akan terdiri dari biaya langsung dan tidak langsung dari departemen itu sendiri serta bagian beban yang diterima dari departemen jasa.

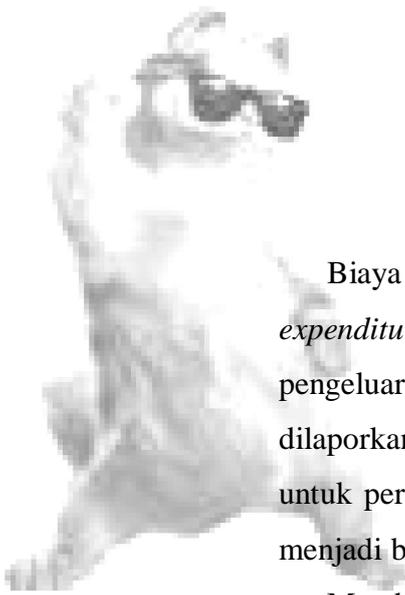
Biaya Bersama (Common Cost) dan Biaya Gabungan (Joint Cost).

Biaya bersama (*common cost*) dan biaya gabungan (*joint cost*) adalah jenis biaya tidak langsung. **Biaya Bersama** (*common cost*) biasanya ada di organisasi dengan banyak departemen atau segmen. Tingkat segmentasi meningkatkan kecenderungan semakin banyak biaya menjadi biaya bersama.

Biaya Gabungan (*joint cost*) terjadi ketika produksi dari suatu produk menghasilkan satu atau beberapa produk lain tanpa dapat dihindari. Industri pengepakan daging, minyak dan gas, serta minuman keras merupakan contoh-contoh bagus dari proses produksi yang melibatkan biaya gabungan.

Biaya dalam Hubungannya dengan Periode Akuntansi

Bab 2 Konsep Biaya dan Sistem Akuntansi Biaya



Biaya dapat diklasifikasikan sebagai pengeluaran modal (*capital expenditure*) atau sebagai pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*). Suatu pengeluaran modal ditujukan untuk memberikan manfaat di masa depan dan dilaporkan sebagai aktiva. Pengeluaran pendapatan memberikan manfaat untuk periode sekarang dan dilaporkan sebagai beban. Aktiva akhirnya akan menjadi beban ketika dikonsumsi atau kehilangan kegunaannya.

Membedakan antara pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan adalah penting untuk menandingkan biaya dengan pendapatan dan mengukur laba periodik.

Biaya dalam Hubungannya dengan Suatu Keputusan, Tindakan, atau Evaluasi

Ketika suatu pilihan harus dibuat di antara tindakan-tindakan atau alternatif-alternatif yang mungkin dilakukan, adalah penting untuk mengidentifikasi biaya (dan pendapatan, pengurangan biaya, dan penghematan) yang relevan terhadap pilihan tersebut. Pertimbangan atas item-item yang tidak relevan merupakan pemborosan waktu dan dapat mengalihkan perhatian dari item-item relevan; yang lebih penting, faktor yang tidak relevan bisa saja disalahartikan sebagai faktor yang relevan.

Biaya diferensial adalah salah satu nama dari biaya yang relevan untuk suatu pilihan di antara banyak alternatif. Biaya diferensial sering kali disebut biaya marginal atau biaya inkremental. Jika biaya diferensial hanya terjadi apabila satu alternatif tertentu diambil, maka biaya tersebut juga dapat disebut sebagai biaya tunai yang berkaitan dengan alternatif itu.

Ketika kinerja dari seorang manajer dievaluasi, suatu langkah penting melibatkan klasifikasi biaya yang berada di bawah kendali manajer tersebut. Biaya yang tidak berada di bawah kendali manajer tersebut umumnya tidak relevan terhadap evaluasi dari kinerja manajer itu, dan manajer itu sebaiknya tidak dianggap bertanggung jawab atas biaya tersebut.



Latihan dan Jawaban

Soal 1

Untuk setiap tas yang diproduksi, Cibreu Company mengeluarkan biaya bahan baku langsung \$10, tenaga kerja langsung \$5, dan biaya overhead variabel \$2. Biaya overhead tetap Cibreu adalah \$2.000 per bulan.

Diminta :

Hitung total biaya manufaktur yang akan terjadi pada bulan dimana 5.000 tas diproduksi.

Solusi :

$$\begin{aligned} \text{Biaya Utama} &= \text{Biaya Bahan Baku Langsung} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} \\ &= (5.000 \times \$10) + (5.000 \times \$5) \\ &= \$75.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Overhead Variabel Pabrik} &= \text{Total Unit} \times \text{Biaya Overhead Variabel} \\ &= 5000 \times \$2 \\ &= \$10.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Overhead Pabrik} &= \text{Overhead Variabel Pabrik} + \text{Overhead Tetap Pabrik} \\ &= \$10.000 + \$2.000 \\ &= \$12.000 \end{aligned}$$

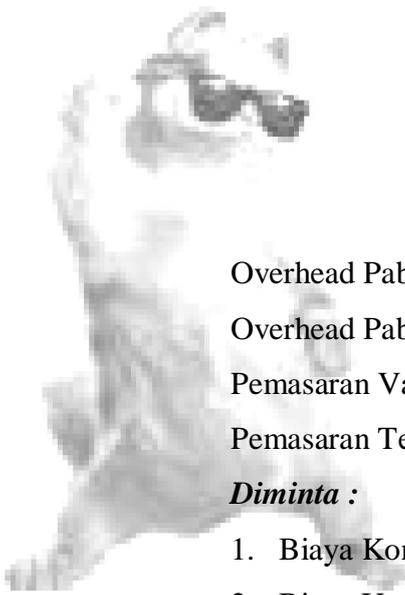
$$\begin{aligned} \text{Biaya Manufaktur} &= \text{Biaya Utama} + \text{Biaya Overhead Pabrik} \\ &= \$75.000 + \$12.000 \\ &= \underline{\underline{\$87.000}} \end{aligned}$$

Soal 2

Estimasi Biaya per unit untuk RRB Inc., ketika perusahaan beroperasi pada tingkat produksi dan penjualan 20.000 unit, adalah sebagai berikut :

Item Biaya	Estimasi Biaya Per Unit
Bahan Baku Langsung	\$35
Tenaga Kerja Langsung	\$13

Bab 2 Konsep Biaya dan Sistem Akuntansi Biaya



Overhead Pabrik Variabel	\$17
Overhead Pabrik Tetap	\$8
Pemasaran Variabel	\$5
Pemasaran Tetap	\$6

Diminta :

1. Biaya Konversi Per Unit
2. Biaya Utama Per Unit
3. Biaya Variabel per Unit
4. Total Biaya yang akan dikeluarkan selama satu bulan dengan tingkat produksi sebesar 15.000 unit dan tingkat penjualan sebesar 10.000 unit.

Solusi :

$$\begin{aligned} 1. \text{ Biaya Konversi Per Unit} &= \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik} \\ &= \$13 + \$25 \\ &= \underline{\$38} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Biaya Utama Per Unit} &= \text{Biaya Bahan Baku Langsung} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} \\ &= \$35 + \$13 \\ &= \underline{\$48} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Biaya Variabel Per Unit} &= \text{Biaya Utama} + \text{Overhead Pabrik Variabel} + \text{Pemasaran Variabel} \\ &= \$48 + \$17 + \$5 \\ &= \underline{\$70} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ Total Biaya} &= \text{Biaya Variabel} + \text{Biaya Tetap} - \text{Penjualan Variabel} \\ &= (15.000 \times \$70) + (15.000 \times \$14) - (10.000 \times \$70) \\ &= \underline{\$560.000} \end{aligned}$$

Soal 3

Di tahun 2006, Hileud Company memiliki penjualan sebesar \$20.000.000, dengan biaya variabel \$12.000.00, dan biaya tetap \$6.000.000. Penjualan tahun 2007 diperkirakan akan naik 15 %, dan hubungan dengan biaya diperkirakan akan tetap konstan (biaya tetap tidak akan berubah).

Diminta :

Tentukan laba atau rugi operasi Hileud Company untuk tahun 2007.

Bab 2 Konsep Biaya dan Sistem Akuntansi Biaya



Solusi :

Tahun 2006

$$\begin{aligned} TC &= FC + VC \\ &= \$6.000.000 + \$12.000.000 \\ &= \$18.000.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L/R &= \text{Penjualan} - TC \\ &= \$20.000.000 - \$18.000.000 \\ &= \$2.000.000 \text{ (laba)} \end{aligned}$$

Tahun 2007

$$\begin{aligned} \text{Penjualan naik } 15\% & \\ &= \$20.000.000 + (15\% \times \$20.000.000) \\ &= \$20.000.000 + \$3.000.000 \\ &= \$23.000.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L/R &= \text{Penjualan} - TC \\ &= \$23.000.000 - \$18.000.000 \\ &= \underline{\underline{\$5.000.000 \text{ (laba)}}} \end{aligned}$$

